



Kementerian Pertanian

**LAPORAN KEUANGAN AUDITED
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN MALUKU UTARA**

TAHUN ANGGARAN 2024



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN MALUKU UTARA
Jalan Raya Kusu No.1 Sofifi Maluku Utara**

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2024**

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024

AUDITED

Jalan Raya Kusu No.1

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Sofifi, 31 Desember 2024
Kuasa Pengguna Anggaran,


Dr. Ir. Muahammad Alwi Mustaha, M.Si
NIP. 196807221994031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Singkatan	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan	1
I Laporan Realisasi Anggaran	3
II Neraca	4
III Laporan Operasional	5
IV Laporan Perubahan Ekuitas	6
V Catatan atas Laporan Keuangan	7
A Penjelasan Umum	7
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	15
B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	16
B.2 Belanja	17
B.3 Belanja pegawai	17
B.4 Belanja Barang	18
B.5 Belanja modal	20
B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21
B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	21
B.5.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	21
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	22
C.1 Aset Lancar	22
C.1.1 Persediaan	22
C.2 Aset Tetap	22
C.2.1 Tanah	22
C.2.2 Peralatan dan Mesin	23
C.2.3 Gedung dan Bangunan	23
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	24
C.2.5 Aset Tetap Lainnya	24
C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	24
C.4 Aset Lainnya	25
C.4.1 Aset Tak Berwujud	25
C.4.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	25
C.5 Kewajiban Jangka Pendek	26
C.6 Ekuitas	26
D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	27
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	27
D.2 Beban Pegawai	27
D.3 Beban Persediaan	28
D.4 Beban Barang dan Jasa	28
D.5 Beban Pemeliharaan	29
D.6 Beban Perjalanan Dinas	29
D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi	31

DAFTAR ISI

D.8	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	31
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	32
E.1	Ekuitas Awal	32
E.2	Surplus/Defisit-LO	32
E.3	Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas	32
E.3.1	Koreksi Nilai Aset Tetap/lainnya non Revaluasi	32
E.4.	Transaksi antar entitas	33
E.4.1	Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	
E.5	Ekuitas Akhir	33
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	34
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	34
F.2	Pengungkapan Lain-lain	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Sofifi, 31 Desember 2024
Kuasa Pengguna Anggaran

(Handwritten signature)
Dr. Ir. Muahammad Alwi Mustaha, M.Si
NIP.196807221994031003

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Laporan Realisasi Anggaran	3
Tabel 2 : Neraca	4
Tabel 3 : Laporan Operasional	5
Tabel 4 : Laporan Perubahan Ekuitas	6
Tabel 5 : Penjelasan Pos pos anggaran	15
Tabel 6 : Estimasi dan Realisasi pendapatan	16
Tabel 7 : Perbandingan Realisasi Pendapatan	16
Tabel 8 : Rincian Pagu dan Realisasi	17
Tabel 9 : Perbandingan Realisasi Belanja	17
Tabel 10 : Perbandingan Realisasi Belanja pegawai	18
Tabel 11 : Perbandingan Belanja barang	18
Tabel 12 : Belanja dalam rangka PEN	19
Tabel 13 : Belanja pengembangan Benih	19
Tabel 14 : Perbandingan Belanja Modal	20
Tabel 16 : Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21
Tabel 17 : Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan	21
Tabel 18 : Perbandingan Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi	22
Tabel 19 : Perbandingan Persediaan	23
Tabel 20 : Rekapitulasi Aset Tanah	23
Tabel 21 : Mutasi Peralatan dan Mesin	24
Tabel 22 : Mutasi Gedung dan Bangunan	24
Tabel 23 : Mutasi Jalan dan Jaringan	25
Tabel 24 : Akumulasi Penyusutan	25
Tabel 25 : Aset Lain lain	26
Tabel 26 : Akumulasi Penyusutan Aset Lain Lain	26
Tabel 27 : Akumulasi Aset Lainnya	27
Tabel 28 : Perbandingan PNBP	28
Tabel 29 : Beban Pegawai	28
Tabel 30 : Beban Persediaan	29
Tabel 31 : Beban Barang dan Jasa	30
Tabel 32 : Beban Pemeliharaan	30
Tabel 33 : Beban Perjalanan dinas	31
Tabel 34 : Beban Penyusutan	31
Tabel 35 : Surplus Defisit	32

DAFTAR SINGKATAN

APBN	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
BA	:	Berita Acara
BLU	:	Badan Layanan Umum
BUN	:	Bendahara Umum Negara
CALK	:	Catatan Atas Laporan Keuangan
DIPA	:	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	:	Laporan Realisasi Anggaran
MA	:	Mata Anggaran Penerimaan / Pengeluaran
PNBP	:	Penerimaan Negara Bukan Pajak
SIMAK-BMN	:	Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SAI	:	Sistem Akuntansi Instansi
UAKPA	:	Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran
SAIBA	:	Sistem Akuntansi Instansi Basis Akrua
KPA	:	Kuasa Pengguna Anggaran
UP	:	Uang Persediaan
TA	:	Tahun Anggaran
TAB	:	Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	:	Tahun Anggaran Yang Lalu
TP TGR	:	Tuntutan Perbendaharaan Tuntutan Ganti Rugi
TPA	:	Tagihan Penjualan Angsuran
DDEL	:	Diterima Dari Entitas Lain
DKEL	:	Ditagihkan ke Entitas Lain
LO	:	Laporan Operasional
SAP	:	Sistem Akuntansi Pemerintah
LRA	;	Laporan Realisasi Anggaran
LRAB	:	Laporan Realisasi Anggaran Belanja
LPE	:	Laporan Perubahan Ekuitas
KUN	;	Kas Umum Negara
KPPN	:	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara
DJKN	;	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
TPA	:	Tagihan Penjualan Angsuran
PMK	:	Peraturan Menteri Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024

KDP : Kontruksi Dalam Pengerjaan
KMK : Keputusan Menteri Keuangan
ATB : Aset Tak Berwujud

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	LRA
Lampiran 2	:	Neraca
Lampiran 3	:	Laporan Operasional
Lampiran 4	:	Laporan PE
Lampiran 5	:	BAR Rekon dengan KPPN
Lampiran 6	:	BAR Rekon Internal
Lampiran 7	:	LPJ
Lampiran 8	:	Laporan PNBP
Lampiran 9	:	DIPA Dan RKAKL

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp66,462,686,00 atau mencapai 203,17% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp32,713,000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp4.991.033.321,00 atau mencapai 91,11% dari alokasi anggaran sebesar Rp5.620.919.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp100.687.169.684,00 yang terdiri dari: Aset Lancar Sebesar Rp47.660.000 yang terdiri dari Piutang Bukan Pajak Sebesar Rp2.660.000 dan Persediaan sebesar Rp45.000.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp100.642.169.684,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp17.060.000,00 dan Rp100.672.769.684,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp44.842.508,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp6.160.761.513,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-6.035.548.827,00. Kegiatan Non

Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp80.555.178,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-6.033.548.827,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp101.781.267.876,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-6.033.548.827,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp4.925.050.635,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp100.672.769.684,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN MALUKU UTARA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	32.713.000,00	66.462.686,00	203,17	66.368.525,00
Jumlah Pendapatan		32.713.000,00	66.462.686,00	203,17	66.368.525,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	2.231.357.000,00	2.170.108.956,00	97,37	2.045.276.968,00
Belanja Barang	B.4.	3.249.511.000,00	2.820.924.365,00	86,81	3.312.154.292,00
Belanja Modal	B.5.	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja		5.480.868.000,00	4.991.033.321,00	91,11	5.357.431.260,00

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran

II. NERACA

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN MALUKU UTARA
NERACA

PER 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Piutang Bukan Pajak	C.1	2.660.000,00	0,00
Persediaan	C.2.	45.000.000,00	206.887.500,00
Jumlah Aset Lancar		47.660.000,00	206.887.500,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	84.233.963.671,00	84.233.963.671,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	7.319.077.281,00	7.319.077.281,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	15.421.540.367,00	15.421.540.367,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	7.131.629.882,00	7.131.629.882,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	59.800.000,00	59.800.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	00	00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7.	-13.523.841.517,00	-12.591.630.825,00
Jumlah Aset Tetap		100.642.169.684,00	101.574.380.376,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	00	00
Aset Lain-lain	C.4.2.	145.542.257,00	151,657.257,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-145.542.257,00	-151.657.257,00
Jumlah Aset Lainnya		00	00
Jumlah Aset		100.689.829.684,00	101.781.267.876,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		17.060.000,00	0,00
Jumlah Kewajiban		17.060.000,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	100.672.769.684,00	101.781.267.876,00
Jumlah Ekuitas		100.672.769.684,00	101.781.267.876,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		100.689.829.684,00	101.781.267.876,00

Tabel 2. Neraca per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN MALUKU UTARA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	45.197.000,00	45.197.000,00
JUMLAH PENDAPATAN		45.197.000,00	45.197.000,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	2.184.508.956,00	2.045.276.968,00
Beban Persediaan	D.3.	0,00	322.577.000,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	1.895.993.581,00	2.390.491.567,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	463.877.474,00	296.432.099,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	461.053.310,00	622.603.626,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	223.117.500,00	00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.8.	00	00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9.	932.210.692,00	1.034.467.673,00
JUMLAH BEBAN		6.160.761.513,00	6.711.848.933,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-6.115.919.005,00	-6.666.651.933,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	80.555.178,00	456.209.025,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	00	00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		82.370.178,00	456.209.025,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-6.033.548.827,00	-6.210.442.908,00

Tabel 3. Laporan Operasional per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN MALUKU UTARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	101.781.267.876,00	102.700.648.049,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-6.033.548.827,00	-6.210.442.908,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	00	00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	00	00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	4.925.050.635,00	5.291.062.735,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	(1.108.498.192,00)	(919.380.173,00)
EKUITAS AKHIR	E.6.	100.672.769.684,00	101.781.267.876,00

Tabel 4. LPE per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara mempunyai tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi”

A. Visi/Misi

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara (BPSIP) Maluku Utara berkomitmen dengan Visi “ BPSIP merupakan bagian Integral dari Visi Badan Standar Instrumen Pertanian Berkelas Dunia, sedangkan Misi BPSIP Maluku Utara adalah : Pada tahun 2023 Menjadi Lembaga Pertanian yang menghasilkan dan mendiseminasikan Standar Instrumen Pertanian Spesifik lokasi untuk mewujudkan Pertanian Bioindustri di wilayah Kepulauan Maluku Utara.

B. Fungsi

pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi

pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi

pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;

pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;

pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;

pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi

pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;

pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan

pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian	47.645.000,00	15.600.000,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	17.113.000,00	17.113.000,00
Jumlah Pendapatan	64,758,000,00	32,713,000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.324.309.000,00	2.163.389.000,00
Belanja Lembur	42.048.000,00	67.968.000,00
Belanja Barang Operasional	1.093.092.000,00	1.083.824.000,00
Belanja Barang Non Operasional	1.052.699.000,00	684.194.000,00
Belanja Barang Persediaan	0,00	0,00
Belanja Jasa	320.300.000,00	291.275.000,00
Belanja Pemeliharaan	470.708.000,00	479.976.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	793.294.000,00	710.242.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0,00	0,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Belanja Penambah Nilai Gedung & Bangunan	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	00	00
Jumlah Belanja	6.096.450.000,00	5.480.868.000,00

Tabel 5. Penjelasan Pos Pos Anggaran

Pada tahun anggaran 2024 terjadi 13 usulan revisi anggaran dengan maksud :

1. Penyesuaian rencana penarikan dana (RPD) pada halama III DIPA
2. Pergeseran dan Optimalisasi anggaran pada belanja operasional
3. Terkait Pembukaan blokir anggaran yang bersumber dari PNB
4. Pergeseran dan optimalisasi anggaran pada belanja non operasional dan operasional
5. Adanya realokasi anggaran antar program antar jenis belanja
6. Penghematan berupa Self blocking pagu perjalanan dinas
7. Penghematan perjalanan dinas
8. Revisi Halaman IV DIPA dan Pemutakhiran POK
9. Perubahan akun belanja kegiatan
10. Perubahan anggaran dilakukan untuk merespon kebutuhan kegiatan dalam rangka mencapai keluaran yang telah ditentukan

11. Perubahan anggaran dilakukan sebagai akibat adanya pagu minus pada detil gaji Ke-14
12. Pergeseran dan optimalisasi anggaran pada belanja Gaji
13. Semua revisi ini dengan pertimbangan : Percepatan kinerja dan optimalisasi belanja serta optimalisasi penilaian indicator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) 2024

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp66.462.686,00 atau mencapai 203.17% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp32.713.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian	15.600.000,00	21.548.508,00	138.13
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	17.113.000,00	23.294.000,00	136.12
Penerimaan Kembali Belnja Gaji		19.805.178,00	
Pendapan dari Pemindahtangan BMN		1.815.000	
Jumlah	32.713.000,00	66.462.686,00	203.17

Tabel 6. Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Realisasi Pendapatan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0.9% dibandingkan TA 2023. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian	21.548.508,00	24.953.000,00	-0,49
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	23.294.000,00	20.244.000,00	1.3
Penerimaan Kembali Belnja Gaji	19.805.178,00	21.171.525,00	-04
Pendapan dari Pemindahtangan BMN	1.815.000		
Jumlah	66.462.686,00	66.368.525,00	

Tabel 7. Perbandingan realisasi Pendapatan

- Realisasi PNPB sesuai LRA sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 66.462.686 sedangkan pada LO Pendapatan sebesar 44.842.508,- terdapat selisih Rp.21.620.178,- perbedaan ini pada LRA mencatat pendapatan termasuk penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.19.805.178,- dan Pendapatan dari Pelepasan Aset sebesar Rp.1.815.000,-

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp4.991.033.321,00 atau 91,11% dari anggaran belanja sebesar Rp5.480.868.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	2.231.357.000,00	2.170.108.956,00	97,37
Belanja Barang	3.249.511.000,00	2.820.924.365,00	86.81
Belanja Modal			
Total Belanja Kotor	5.480.868.000,00	4.991.033.321,00	91,11

Total Belanja	5.480.868.000,00	4.991.033.321,00	91,11
----------------------	-------------------------	-------------------------	--------------

Tabel 8. Pagu dan Realisasi belanja

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 2,2% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya Anggaran belanja barang yang diblokir dan tidak dapat direalisasikan pada akhir tahun 2024

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Belanja Pegawai	2.170.108.956,00	2.045.276.968,00	
Belanja Barang	2.820.924.365,00	3.312.154.292,00	
Belanja Modal			
Total Belanja	4.991.033.321,00	5.357.431.260,00	

Tabel 9. Perbandingan realisasi belanja

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.170.108.956,00 dan Rp2.045.276.968,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja TA 2024 mengalami Kenaikan dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Kenaikan pangkat pegawai, Penambahan tunjangan istri dan anak PNS, serta peningkatan pagu lembur

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.105.832.129,00	2.026.349.773,00
Belanja Lembur	66.853.000,00	29.244.000,00
Jumlah Belanja Kotor	2.172.685.129,00	2.055.593.773,00
Pengembalian Belanja Pegawai	-2.576.173,00	-10.316.805,00
Jumlah Belanja	2.170.108.956,00	2.045.276.968,00

Tabel 10. Perbandingan Belanja Pegawai

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.820.924.365,00 dan Rp3.313.154.292,00. Realisasi belanja barang TA 2024 mengalami Kenaikan dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Kenaikan pagu dan realisasi belanja barang pada tahun 2024

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024`	Realisasi 31 Desember 2023`
Belanja Barang Operasional	1.077.069.442,00	983.706.812,00
Belanja Barang Non Operasional	582.263.886,00	1.171.100.022,00
Belanja Barang Persediaan	0,00	2.627.000,00
Belanja Jasa	236.660.253,00	235.684.733,00
Belanja Pemeliharaan	463.877.474,00	296.432.099,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	461.053.310,00	622.603.626,00
Jumlah Belanja Kotor	2.820.924.365,00	3.312.154.292,00
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00
Jumlah Belanja	2.820.924.365,00	3.312.154.292,00

Tabel 11. Perbandingan belanja barang

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA (2024 Tidak menerima anggaran untuk belanja modal

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Belanja Penambah Nilai Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	00	00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00

Tabel 14. Perbandingan Belanja Modal

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin

per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00

Tabel 15. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan

per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Belanja Penambah Nilai Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	0,00

Tabel 16. Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak Terdapat Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	00	0,00	0,00

Tabel 17. Perbandingan Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.660.000,00 dan Rp0,00. Piutang ini merupakan Kelebihan pembayaran Tunjangan Umum Petugas Belajar an.Chris Sugihono

Piutang ini telah dilengkapi dengan administrasi berupa SKTJM dari yang bersangkutan dan pernyataan kesanggupan untuk menyetor ke Kas Negara paling lambat 30 April 2025

Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Piutang Bukan Pajak	2.660.000,00	0,00
Jumlah	2.660.000,00	0,00

Tabel 20.Perbandinan Piutang Bukan Pajak

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp45.000.000,00 dan Rp206.887.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Persediaan	45.000.000,00	206.887.500,00
Jumlah	45.000.000,00	206.887.500,00

Tabel 20.Perbandinan Persediaan

Nilai persediaan sebesar Rp.45.000.000,00 merupakan benih yang akan didesiminasikan ke masyarakat

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp84.233.963.671,00 dan Rp84.233.963.671,00.

Dibawah ini Tabel Rekapitulasi Aset Tanah sampai dengan 31 Desember 2024

No	Kode Barang	NUP	Luas (M2)	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)	Lokasi
1	2.01.02.06.003.1	1	2.790.000	80.413.587.671	80.413.587.671	IP2TP, Bacan
2	2.01.01.04.001.1	1	31.259	159.378.000	3.008.679.000	BPSIP, Kusu
3	2.01.01.04.001.1	2	1223	25.000.000	134.530.000	BPSIP, Kusu
4	2.01.01.04.001.1	3	705	7.300.000	82.397.000	BPSIP, Kusu
5	2.01.03.07.009.1	1	2.821	60.000.000	310.310.000	BPSIP, Kusu
6	2.01.03.07.009.2	2	2.586	55.000.000	28.4460.000	BPSIP, Kusu
Total				80.720.265.671	84.233.963.671	

Tabel 21.Rekapitulasi Aset Tanah sampai 31 Desember 2024

Dari nilai tanah ini terletak di dua lokasi yaitu di pulau Bacan dan Sofifi pulau Halmahera, untuk Tanah yang ada di IP2TP Bacan saat ini terdapat permasalahan berupa : adanya penyerobotan lahan oleh masyarakat

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.319.077.281,00 dan Rp7.319.077.281,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	7.319.077.281,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0,00
Mutasi Kurang	
Beban Penyusutan	(124.798.683,00)
Saldo per 31 Desember 2024	7.194.278.598,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-7.124.918.704,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	69.359.894,00

Tabel 22. Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.421.540.367,00 dan Rp15.421.540.367,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	15.421.540.367,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Nilai Aset	00
Saldo per 31 Desember 2024	15.421.540.367,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-2.377.917.284,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	13.043.623.083,00

Tabel 23. Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan

C.2.4. Kontruksi Dalam Pengerjaan

Pada tahun 2024 tidak terdapat Konstruksi dalam pengerjaan

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Kontruksi dalam pengerjaan	00	00
Jumlah	00	00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.131.629.882,00 dan Rp7.131.629.882,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	7.131.629.882,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	00
Saldo per 31 Desember 2024	7.131.629.882,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-4.021.005.529,00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	3.110.624.353,00

Tabel 24. Mutasi Nilai Jalan Irigasi dan Jaringan

Tidak Terdapat Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp59.800.000,00 dan Rp59.800.000,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-13.523.841.517,00 dan Rp-12.591.630.825,00

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	7.319.077.281,00	-7.124.918.704,00	69.359.894,00
2.	Gedung dan Bangunan	15.421.540.367,00	-2.377.917.284,00	13.043.623.083,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.131.629.882,00	-4.021.005.529,00	3.110.624.353,00
4.	Aset Tetap Lainnya	59.800.000,00	0,00	59.800.000,00
Akumulasi Penyusutan		29.932.047.530,00	-13.523.841.517,00	16.408.206.013,00

Tabel 25.Rincian Akumulasi Penyusutan

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,00 dan Rp0,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	00
Jumlah	00

C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp145.542.257,00 dan Rp151.657.257,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	145.542.257,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
Saldo per 31 Desember 2024	145.542.257,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	-145.542.257,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Maluku Utara per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-145.542.257,00 dan Rp- Rp-151.657.257,00 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	0,00	0,00	00
2.	Aset Lain-lain	145.542.257,00	-145.542.257,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		145.542.257,00	-145.542.257,00	00

Tabel 28.Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp100.672.769.684,00 dan Rp101.781.267.876,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp66.462.686,00 dan Rp66.368.525,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan	21.548.508,00	24.953.000,00
Pendapatan dari Pemindahtangan BMN Lainnya	1.815.000	00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	23.294.000,00	20.244.000,00
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	19.805.178,00	21.171.525,00
Jumlah	66.462.686,00	66.368.525,00

Tabel 29. Perbandingan PNBP Lainnya

- Realisasi PNPB sesuai LRA sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 66.462.686 sedangkan pada LO Pendapatan sebesar 44.842.508,- terdapat selisih Rp.21.620.178,- perbedaan ini pada LRA mencatat pendapatan termasuk penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.19.805.178,- dan Pendapatan dari Pelepasan Aset sebesar Rp.1.815.000,-

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.045.276.968,00 dan Rp2.045.276.968,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

- Realisasi Belanja Pegawai sesuai LRA sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp2.170.108.956,- sedangkan pada LO Beban Pegawai sebesar 2.187.168.956,- terdapat selisih Rp.17.060.000,- perbedaan ini pada LO mencatat belanja pegawai berupa uang makan bulan Desember 2024 yang akan di bayar pada Januari 2025.

perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Gaji Pokok PNS	1.512.648.000,00	1.398.977.440,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	24.926,00	22.772,00
Beban Tunj. Anak PNS	20.484.500,00	19.053.996,00
Beban Tunj. Beras PNS	69.523.200,00	70.537.080,00
Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1.200.000,00	1.200.000,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	141.020.000,00	138.440.000,00
Beban Tunj. PPh PNS	11.562.694,00	3.801.950,00
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000,00	21.960.000,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	95.694.636,00	87.002.030,00
Beban Tunjangan Umum PNS	27.095.000,00	36.725.000,00
Beban Uang Lembur	66.853.000,00	34.345.000,00
Beban Uang Makan PNS	215.863.000,00	240.264.000,00
Jumlah	2.170.108.956,00	2.045.276.968,00

Tabel 30. Perbandingan Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp322.577.000,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Persediaan bahan baku	0,00	51.000.000,00
Beban Persediaan konsumsi	0,00	2.627.000,00
Beban persediaan lainnya	0,00	268.950.000,00
Jumlah	0,00	322.577.000,00

Tabel 31. Perbandingan Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.895.993.581,00 dan Rp2.390.491.567,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Bahan	437.583.886,00	1.061.249.216,00
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	00	00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	144.680.000,00	103.550.000,00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	65.820.000,00	96.298.000
Beban Honor Output Kegiatan	,00	6.300.000,00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	40.218.700,00	3.975.855,00
Beban Jasa Profesi	4.600,00	15.188.000,00
Beban Keperluan Perkantoran	920.415.442,00	835.143.812,00
Beban Langganan Listrik	187.687.053,00	190.720.878,00
Beban Langganan Telepon	4.154.500,00	4.800.000,00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	8.114.000,00	00
Beban Sewa	0,00	0,00
Jumlah	2.390.491.567,00	2.390.491.567,00

Tabel 32. Perbandingan Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp463.877.474,00 dan Rp296.432.099,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	188.692.990,00	92.699.000,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	238.525.488,00	203.733.099,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	,00	,00
Jumlah	463.877.474,00	296.432.099,00

Tabel 33. Perbandingan Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp461.053.310,00 dan Rp622.603.626,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Perjalanan Biasa	434.153.310,00	612.603.626,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	26.900.000,00	10.000.000,00
Jumlah	461.053.310,00	612.603.626,00

Tabel 34. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	00	0,00
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Uang -	00	0,00
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	00	0,00
Jumlah	00	0,00

Tabel 35. Perbandingan Beban Barnag untuk diserahkan kepada Masyarakat

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp932.210.692,00 dan Rp1.034.467.673,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	336.973.464,00	336.973.464,00
Beban Penyusutan Irigasi	48.455.655,00	75.522.737,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	346.460.152,00	371.845.367,00
Beban Penyusutan Jaringan	75.522.737,00	75.522.737,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	124.798.683,00	190.726.878,00
Jumlah	932.210.692,00	1.034.467.673,00

Tabel 36. Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas.

Pada tahun 2024 terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional berupa Beban persediaan lainnya hal ini merupakan hasil dari kegiatan Produksi benih dengan nilai Rp.456.209.025 Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00
Beban Persediaan Rusak/Usang	,00	,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	60.750.000,00	435.037.500,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	19.805.178,00	21.171.525,00
Jumlah	80.555/178,00	456.209.025,00

Tabel 37. Perbandingan Surplus Defisit

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp100.672.769.684,00 dan Rp101.781.267.876,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp-6.033.548.827,00 dan Rp-6.210.442.908,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,00 dan Rp0,00.

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp,00.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2024.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
Gedung dan Bangunan	00
Jumlah	00

Tabel 38. Rincian Koreksi Aset

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.925.050.635,00 dan Rp5.291.062.735,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
Ditagihkan ke Entitas Lain	4.991.033.321,00
Diterima dari Entitas Lain	-66.462.686,00
Jumlah	5.291.062.735,00

Tabel 39. Rincian Transaksi Antar Entitas

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 saldo DDEL adalah sebesar Rp-66.462.686,00 sedangkan DKEL sebesar Rp4.991.033.321,00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp100.672.769.684,00 dan Rp101.781.267.876,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Terdapat Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.660.000,00 dan Rp0,00. Piutang ini merupakan Kelebihan pembayaran Tunjangan Umum Petugas Belajar an.Chris Sugihono

Piutang ini telah dilengkapi, kelengkapan administrasinya berupa SKTJM dari yang bersangkutan dan pernyataan kesanggupan untuk menyetor ke Kas Negara paling lambat 30 April 2025

F.2. Pengungkapan Lain-lain

- Realisasi PNPB sesuai LRA sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 66.462.686 sedangkan pada LO Pendapatan sebesar 44.842.508,- terdapat selisih Rp.21.620.178,- perbedaan ini pada LRA mencatat pendapatan termasuk penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.19.805.178,- dan Pendapatan dari Pelepasan Aset sebesar Rp.1.815.000,-

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2800) MALUKU UTARA
SATUAN KERJA : (450862) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU UTARA

Tgl Data : 02/05/25 2:31 PM

Tgl Cetak : 02/05/25 7:43 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	2,660,000	0	2,660,000	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	2,660,000	0	2,660,000	0.00
Persediaan	45,000,000	206,887,500	(161,887,500)	(78.25)
JUMLAH ASET LANCAR	47,660,000	206,887,500	(159,227,500)	(76.96)
ASET TETAP				
Tanah	84,233,963,671	84,233,963,671	0	0.00
Peralatan dan Mesin	7,319,077,281	7,319,077,281	0	0.00
Gedung dan Bangunan	15,421,540,367	15,421,540,367	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	7,131,629,882	7,131,629,882	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	59,800,000	59,800,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(13,523,841,517)	(12,591,630,825)	(932,210,692)	7.40
JUMLAH ASET TETAP	100,642,169,684	101,574,380,376	(932,210,692)	(0.92)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	0	151,657,257	(151,657,257)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	0	(151,657,257)	151,657,257	(100.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	100,689,829,684	101,781,267,876	(1,091,438,192)	(1.07)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	17,060,000	0	17,060,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	17,060,000	0	17,060,000	
JUMLAH KEWAJIBAN	17,060,000	0	17,060,000	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	100,672,769,684	101,781,267,876	(1,108,498,192)	(1.09)
JUMLAH EKUITAS	100,672,769,684	101,781,267,876	(1,108,498,192)	(1.09)
JUMLAH EKUITAS	100,672,769,684	101,781,267,876	(1,108,498,192)	(1.09)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	100,689,829,684	101,781,267,876	(1,091,438,192)	(1.07)

Keterangan :

FINAL

TIDORE KEPULAUAN, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

Dr. Ir. MUHAMMAD ALWI MUSTAHA, M.Si

NIP 196807221994031003

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2800) MALUKU UTARA
SATUAN KERJA : (450862) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU UTARA

Tgl Data : 02/05/25 2:31 PM

Tgl Cetak : 02/05/25 7:41 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	44,842,508	45,197,000	(354,492)	(0.784)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	44,842,508	45,197,000	(354,492)	(0.784)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	44,842,508	45,197,000	(354,492)	(0.784)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,184,508,956	2,045,276,968	139,231,988	6.807
Beban Persediaan	0	322,577,000	(322,577,000)	(100)
Beban Barang dan Jasa	1,895,993,581	2,390,491,567	(494,497,986)	(20.686)
Beban Pemeliharaan	463,877,474	296,432,099	167,445,375	56.487
Beban Perjalanan Dinas	461,053,310	622,603,626	(161,550,316)	(25.948)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	223,117,500	0	223,117,500	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2800) MALUKU UTARA
SATUAN KERJA : (450862) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU UTARA

Tgl Data : 02/05/25 2:31 PM

Tgl Cetak : 02/05/25 7:41 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	932,210,692	1,034,467,673	(102,256,981)	(9.885)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	6,160,761,513	6,711,848,933	(551,087,420)	(8.211)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(6,115,919,005)	(6,666,651,933)	550,732,928	(8.261)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	1,815,000	0	1,815,000	
Pendapatan Pelepasan Aset	1,815,000	0	1,815,000	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	80,555,178	456,209,025	(375,653,847)	(82.342)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	80,555,178	456,209,025	(375,653,847)	(82.342)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	82,370,178	456,209,025	(373,838,847)	(81.945)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(6,033,548,827)	(6,210,442,908)	176,894,081	(2.848)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(6,033,548,827)	(6,210,442,908)	176,894,081	(2.848)

Keterangan :

FINAL

TIDORE KEPULAUAN, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

Dr. Ir. MUHAMMAD ALWI MUSTAHA, M.Si

NIP 196807221994031003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2800) MALUKU UTARA
SATUAN KERJA : (450862) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU UTARA

Tgl Data : 02/05/25 12:25 PM

Tgl Cetak : 02/05/25 7:42 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	101,781,267,876	102,700,648,049	(919,380,173)	(0.9)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(6,033,548,827)	(6,210,442,908)	176,894,081	(2.85)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	4,925,050,635	5,291,062,735	(366,012,100)	(6.92)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,108,498,192)	(919,380,173)	(189,118,019)	20.57
EKUITAS AKHIR	100,672,769,684	101,781,267,876	(1,108,498,192)	(1.09)

Keterangan :

FINAL

TIDORE KEPULAUAN, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

Dr. Ir. MUHAMMAD ALWI MUSTAHA, M.Si

NIP 196807221994031003

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA 450862

Tgl Data : 02/05/25 2:31 PM
Tgl Cetak : 02/05/25 7:42 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	5,480,868,000	4,991,033,321	(489,834,679)	91.06	5,620,919,000	5,357,431,260	(263,487,740)	95.31
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

TIDORE KEPULAUAN, 2 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

Dr. Ir. MUHAMMAD ALWI MUSTAHA, M.Si
NIP 196807221994031003

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2800
SATUAN KERJA : 450862
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU UTARA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 02/05/25 7:45 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 2/5/25 5:04 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,590,129,000	1,518,465,000	1,512,648,000	0	1,512,648,000	99.62	5,817,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	50,000	38,000	25,755	829	24,926	65.59	13,074
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	113,771,000	99,187,000	96,634,980	940,344	95,694,636	96.48	3,492,364
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	22,655,000	20,733,000	20,484,500	0	20,484,500	98.8	248,500
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	26,460,000	25,200,000	0	25,200,000	95.24	1,260,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	173,456,000	144,660,000	141,740,000	720,000	141,020,000	97.48	3,640,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	8,600,000	12,462,000	11,562,694	0	11,562,694	92.78	899,306
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	76,980,000	71,089,000	69,523,200	0	69,523,200	97.8	1,565,800
511129	Belanja Uang Makan PNS	289,288,000	240,260,000	198,803,000	0	198,803,000	82.74	41,457,000
511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,200,000	1,200,000	1,200,000	0	1,200,000	100	0
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	22,980,000	28,835,000	28,010,000	915,000	27,095,000	93.97	1,740,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	2,324,309,000	2,163,389,000	2,105,832,129	2,576,173	2,103,255,956	97.22	60,133,044
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	42,048,000	67,968,000	66,853,000	0	66,853,000	98.36	1,115,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	42,048,000	67,968,000	66,853,000	0	66,853,000	98.36	1,115,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	2,366,357,000	2,231,357,000	2,172,685,129	2,576,173	2,170,108,956	97.26	61,248,044
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	951,492,000	926,044,000	920,415,442	0	920,415,442	99.39	5,628,558
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	9,240,000	9,240,000	8,114,000	0	8,114,000	87.81	1,126,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	63,720,000	65,820,000	65,820,000	0	65,820,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	68,640,000	82,720,000	82,720,000	0	82,720,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,093,092,000	1,083,824,000	1,077,069,442	0	1,077,069,442	99.38	6,754,558
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	920,079,000	529,014,000	437,583,886	0	437,583,886	82.72	91,430,114
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	10,500,000	10,500,000	0	0	0	0	10,500,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	122,120,000	144,680,000	144,680,000	0	144,680,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,052,699,000	684,194,000	582,263,886	0	582,263,886	85.1	101,930,114
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	194,400,000	194,400,000	187,687,053	0	187,687,053	96.55	6,712,947
522112	Belanja Langganan Telepon	4,800,000	4,800,000	4,154,500	0	4,154,500	86.55	645,500
522141	Belanja Sewa	17,300,000	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2800
SATUAN KERJA : 450862
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU UTARA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 02/05/25 7:45 PM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 2/5/25 5:04 PM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
522151	Belanja Jasa Profesi	26,400,000	14,500,000	4,600,000	0	4,600,000	31.72	9,900,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	77,400,000	77,575,000	40,218,700	0	40,218,700	51.84	37,356,300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	320,300,000	291,275,000	236,660,253	0	236,660,253	81.25	54,614,747
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	188,713,000	188,713,000	188,692,990	0	188,692,990	99.99	20,010
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	251,900,000	251,900,000	238,525,488	0	238,525,488	94.69	13,374,512
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	30,095,000	39,363,000	36,658,996	0	36,658,996	93.13	2,704,004
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	470,708,000	479,976,000	463,877,474	0	463,877,474	96.65	16,098,526
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	793,294,000	683,092,000	434,153,310	0	434,153,310	63.56	248,938,690
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	27,150,000	26,900,000	0	26,900,000	99.08	250,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	793,294,000	710,242,000	461,053,310	0	461,053,310	64.91	249,188,690
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3,730,093,000	3,249,511,000	2,820,924,365	0	2,820,924,365	86.81	428,586,635
	JUMLAH BELANJA	6,096,450,000	5,480,868,000	4,993,609,494	2,576,173	4,991,033,321	91.06	489,834,679

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2800
SATUAN KERJA : 450862

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU UTARA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN MALUKU UTARA

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 02/05/25 7:46 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	15,600,000	21,548,508	0	21,548,508	138.13
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	1,815,000	0	1,815,000	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	17,113,000	23,294,000	0	23,294,000	136.12
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	32,713,000	46,657,508	0	46,657,508	142.63
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19,805,178	0	19,805,178	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	19,805,178	0	19,805,178	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	32,713,000	66,462,686	0	66,462,686	203.17
	JUMLAH PENDAPATAN	32,713,000	66,462,686	0	66,462,686	203.17

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2800) MALUKU UTARA

SATUAN KERJA : (450862) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU UTARA

Tgl Data : 02/05/25 2:31 PM

Tgl Cetak : 02/05/25 7:44 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	2,660,000	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	45,000,000	0
0.0	131111	Tanah	84,233,963,671	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	7,319,077,281	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	15,421,540,367	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	3,700,855,238	0
0.0	134112	Irigasi	1,024,050,192	0
0.0	134113	Jaringan	2,406,724,452	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	59,800,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	7,124,918,704
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,377,917,284
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	2,719,832,036
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	434,550,626
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	866,622,867
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	17,060,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	4,991,033,321
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	66,462,686	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	480,000
0.0	391111	Ekuitas	0	101,781,267,876
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	21,548,508
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	1,815,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	23,294,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19,805,178
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	60,750,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,512,648,000	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	24,926	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	95,694,636	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	20,484,500	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	141,020,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	11,562,694	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	69,523,200	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	215,863,000	0
3.0	511135	Beban Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,200,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	24,435,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	66,853,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	920,415,442	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2800) MALUKU UTARA

SATUAN KERJA : (450862) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU UTARA

Tgl Data : 02/05/25 2:31 PM

Tgl Cetak : 02/05/25 7:44 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	8,114,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	65,820,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	82,720,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	437,583,886	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	144,680,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	187,687,053	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	4,154,500	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	4,600,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	40,218,700	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	188,692,990	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	238,525,488	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	36,658,996	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	434,153,310	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	26,900,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	124,798,683	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	336,973,464	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	346,460,152	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	48,455,655	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	75,522,738	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	223,117,500	0
JUMLAH			120,440,895,400	120,440,895,400

Keterangan :

FINAL

TIDORE KEPULAUAN, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

Dr. Ir. MUHAMMAD ALWI MUSTAHA, M.Si

NIP 196807221994031003

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2800) MALUKU UTARA

SATUAN KERJA : (450862) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU UTARA

Tgl Data : 02/05/25 12:25 PM

Tgl Cetak : 02/05/25 7:44 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	4,991,033,321
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	66,462,686	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	21,548,508
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	1,815,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	23,294,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19,805,178
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,512,648,000	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	25,755	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	96,634,980	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	20,484,500	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	141,740,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	11,562,694	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	69,523,200	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	198,803,000	0
3.0	511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	1,200,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	28,010,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	66,853,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	920,415,442	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	8,114,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	65,820,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	82,720,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	437,583,886	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	144,680,000	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	187,687,053	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	4,154,500	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	4,600,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	40,218,700	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	188,692,990	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	238,525,488	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	36,658,996	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	434,153,310	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	26,900,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	829
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	940,344
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	720,000
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	915,000

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2800) MALUKU UTARA
SATUAN KERJA : (450862) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
MALUKU UTARA

Tgl Data : 02/05/25 12:25 PM

Tgl Cetak : 02/05/25 7:44 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			5,060,072,180	5,060,072,180

Keterangan :

FINAL

TIDORE KEPULAUAN, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

Dr. Ir. MUHAMMAD ALWI MUSTAHA, M.Si

196807221994031003